



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Widiastuti (2019) menuliskan olahraga sebagai aktivitas untuk melatih tubuh secara jasmani dan rohani untuk tujuan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Definisi ini didapat dari menyimpulkan berbagai pendapat tokoh seputar arti dari istilah olahraga itu sendiri. Berbagai definisi menyetujui satu hal, bahwa olahraga memiliki dimensi tidak hanya fisik tetapi juga mental dan rohani. Dimensi fisik dari olahraga ialah kepelatihan tubuh, ketahanan fisik, dan pengembangan otot, di samping juga sebagai peningkat kebugaran. Dimensi mental dan rohani dari olahraga antara lain adalah pelepas dan pereda stres, sekaligus juga sarana mencapai prestasi. (pp.2-3)

Pada masa kini, olahraga berkembang tidak hanya menjadi cara menjaga kesehatan raga dan jiwa. Ia telah menjadi bentuk hiburannya tersendiri yang populer di kalangan pemirsa media. D'Arma (2011) menuliskan popularitas olahraga tersebut bahkan berperan penting dalam strategi News Corporation, grup media milik taipan Australia Rupert Murdoch masuk dengan brand Sky ke pasar Inggris dan Italia (pp.670-684).

Seturut pula dengan popularitas olahraga tersebut, jurnalisme olahraga telah berkembang menjadi cabang jurnalisme yang penting. Liliweri (2011) mendefinisikan jurnalisme olahraga sebagai “jurnalisme yang bekerja untuk meliput pelbagai aspek dari kompetisi atletik manusia”. Dalam bahasa sederhana, jurnalisme olahraga adalah praktik jurnalistik yang menangkap segala sudut olahraga. Tak hanya itu, jurnalisme olahraga pun telah berkembang menjadi bisnisnya sendiri. Cabang disiplin jurnalistik ini kemudian tidak hanya tertarik pada apa yang ada di lapangan saja, tetapi juga hal-hal terkait olahraga di luar lapangan (p.924).

Bukan lagi rahasia bahwa olahraga telah menjadi komoditas media yang populer di kalangan masyarakat. Survei Nielsen pada 2015 lalu menempatkan olahraga sebagai salah satu jenis tayangan televisi terpopuler selain serial dan berita.

Survei dari lembaga yang sama pada 2020 lalu mengidentifikasi lima olahraga terpopuler di Indonesia yakni bulu tangkis sebesar 71 persen, sepak bola sebesar 68 persen, basket sebesar 48 persen, tenis sebesar 42 persen, dan bisbol sebesar 24 persen. Hal ini menjadi salah satu bukti popularitas olahraga yang relatif tinggi di Indonesia.

Secara prinsip, Stofer et al. (2010) berargumen bahwa jurnalisme olahraga tidak hanya soal melaporkan suatu pertandingan, siapa yang menang dan kalah serta berapa skornya. Lebih jauh lagi, jurnalisme olahraga menampilkan olahraga sebagai suatu proses yang manusiawi. Interaksi antar berbagai pihak yang terjadi dalam dunia olahraga menjadi sumber berita yang penting dan menarik bagi khalayak. Oleh karena itu, olahraga dipandang sebagai sumber materi jurnalistik yang alami (pp..

Alinea.id adalah salah satu media berita daring di Indonesia. Cakupan pelaporan beritanya meliputi hampir semua bidang, dari teknologi hingga politik dan hukum. Walau tidak secara spesifik memfokuskan diri pada olahraga, *Alinea.id* seperti media berita lainnya juga memandang olahraga sebagai bidang dengan nilai berita dan jual yang cukup tinggi. Dalam praktiknya, penulis diberikan kebebasan cukup tinggi untuk melaporkan berita-berita olahraga yang dipandang menarik dan layak dibahas. Penulis dengan kebebasan tersebut memilih berfokus pada sejumlah cabang olahraga, asosiasi, dan turnamen di dalam dunia olahraga global yang memiliki pamor dan prestise besar. Cabang olahraga, asosiasi, dan turnamen ini pula yang dalam pengamatan penulis telah menjadi ‘pokok’ dari pelaporan berita olahraga dunia selama ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai syarat kelulusan yang ditetapkan oleh program studi Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Syarat kelulusan ini merupakan bagian dari mata kuliah *Internship* yang wajib diambil oleh mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara pada semester 7, yang pada tahun ini berlangsung di paruh kedua 2021.

Secara praktis, praktik kerja magang jurnalis olahraga di *Alinea.id* dilakukan demi mendapatkan pengalaman kerja langsung sebagai jurnalis dalam lingkungan profesional. Keterampilan praktik yang dicapai dengan melakukan magang sebagai jurnalis olahraga di *Alinea.id* sebagai berikut.

1. Mengetahui proses kerja dan pertimbangan praktis yang diambil oleh jurnalis olahraga dalam dunia jurnalistik profesional sebagaimana dilaksanakan dalam *Alinea.id*.
2. Mendapat pengalaman praktik kerja nyata dalam melaporkan dan menyajikan berita olahraga di media daring.
3. Memperoleh pengetahuan awal pola pikir dan pertimbangan taktis seorang jurnalis profesional dalam penyajian berita olahraga di media daring.
4. Ikut bertanggung jawab dalam mempraktikkan jurnalisme olahraga yang berkualitas, imparial, dan manusiawi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis secara resmi melakukan periode magang pada 23 Agustus hingga 23 November 2021. Namun, penulis baru memulai periode magang secara *de facto* pada 8 September 2021. Hal ini karena penulis masih menunggu apabila terdapat panggilan wawancara dari perusahaan media lain yang telah penulis lamar untuk magang pula. Magang dilakukan selama lima hari dalam satu minggu, dengan hari libur pada Sabtu dan Minggu. Pengecualian adalah giliran piket. Penulis mendapatkan giliran piket dua kali dalam satu bulan, pada Sabtu dan Minggu. Magang dilakukan secara resmi tiap harinya pada pukul 08.00 hingga 17.00. Namun, kerja magang dilakukan secara *de facto* dengan waktu yang fleksibel hampir 24 jam sehari. Fleksibilitas waktu magang ini terutama berguna dalam posisi magang jurnalis olahraga internasional yang penulis lakoni, di mana berita untuk dilaporkan biasa terbit di pagi hari dan pada malam hari.

Penulis mengirimkan lamaran magang ke *Alinea.id* pada 23 Agustus 2021. Adapun dalam lamaran disertakan surat pengantar magang dari program studi,

curriculum vitae (CV), portofolio yang telah disusun, dan surat lamaran magang yang penulis rancang sendiri. Penulis mendapatkan panggilan untuk wawancara pada 1 Agustus 2021, yang diadakan bersama dengan rekan-rekan magang dari dalam dan luar Universitas Multimedia Nusantara juga. Adapun wawancara tersebut guna menentukan desk redaksi dan penempatan magang yang dikehendaki mahasiswa magang. Wawancara dilakukan secara virtual dengan Resa, HRD dari *Alinea.id*. Penulis lantas menyebutkan desk dunia redaksi *Alinea.id* sebagai penempatan magang yang diinginkan.



Gambar 1.1 Komunikasi WhatsApp dengan HRD *Alinea.id* Resa

Penulis diberikan kontak Hermansah selaku editor pelaksana *Alinea.id* dan pembimbing lapangan untuk diberikan penugasan pada 8 September 2021. Penulis ditempatkan dalam desk olahraga mulai hari pertama magang. Adapun penulis mula-mula diberikan tanggung jawab melaporkan berita olahraga dalam dan luar negeri, selain juga diberikan kebebasan untuk melaporkan berita lain selain olahraga. Namun, pada 13 September 2021 mahasiswa magang dari Politeknik Negeri Jakarta

memulai periode magang mereka. Penulis kemudian berbagi desk olahraga dengan Fachrul Nopendra, mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta yang diserah tugas melaporkan olahraga dalam negeri. Di sisi lain, penulis diminta fokus pada olahraga luar negeri.

Penulis menulis berita dengan menyadur dari situs-situs berita luar negeri. Adapun situs *Eurosport*, *BBC*, *Daily Mail*, *Reuters*, *APNews*, *Marca*, *Football Italia*, dan *The Sun* menjadi beberapa situs yang beritanya kerap penulis sadur. Selain itu, penulis juga mendapat ulasan dan detil pertandingan dari situs *Transfermarkt* untuk sepak bola dan *Tournament Software* untuk bulu tangkis. Penulis memilih berfokus pada lima olahraga yaitu sepak bola, bulu tangkis, tennis, balap mobil F1, dan balap motor MotoGP dalam proses magang. Ketiga olahraga pertama dipilih karena merupakan tiga cabang paling populer di Indonesia. Sementara itu, balap motor F1 dan balap motor MotoGP dipilih karena prestise keduanya dalam bidang olahraga masing-masing. Adapun penulis ditugaskan membuat minimal tiga berita dalam satu hari kerja. Angka berita terbanyak yang penulis buat dalam satu hari adalah enam berita, sedangkan paling sedikit tiga berita.